

## INTISARI

Hubungan seksual merupakan hal yang dapat berpengaruh besar dalam kehidupan manusia. Hubungan yang dilakukan oleh sepasang manusia ini menjadi tidak adil jika tidak terjalin komunikasi dua arah didalamnya. Kitab Kamasutra yang disusun oleh Mallanaga Vatsayana bisa menjadi solusi untuk membantu menemukan esensi dari sebuah komunikasi. Kitab seksologi ini bertumpu pada kitab suci Weda dan dibuat di daerah India, yang pada masa itu banyak wanita yang tidak puas pada kehidupan pernikahannya. Ketidakpuasan ini disebabkan oleh pria yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga menimbulkan suatu penolakan oleh wanitanya. Penelitian ini berusaha membedah isi dari Kitab Kamasutra menggunakan teori *Bundle* David Hume. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan makna filosofis dari Kitab Kamasutra, dan menganalisis hubungan impresi dan ide yang berasal dari indera yang bekerja saat berhubungan seksual, sehingga bisa ditemukan hubungan pikiran dan tubuh berdasarkan dualisme David Hume.

Penelitian ini berjenis *Library Research* dengan data primer Kitab Kamasutra, bersifat kualitatif yang dianalisa menggunakan Filsafat Akal-Budi terutama dengan teori *bundle* David Hume yang ada dalam teori identitas. Pengumpulan dilakukan dengan cara: deskripsi, interpretasi, koherensi, holistika, kesinambungan historis dan idealisasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah memahami makna filosofis serta hubungan pikiran dan tubuh yang ada dalam Kitab Kamasutra, melalui teori *Bundle* dari David Hume. Manusia melakukan hubungan seksual tentu dengan adanya pertimbangan dan metode, semua itu terangkum dalam Kitab Kamasutra. Berhubungan seksual membuat manusia saling bergantung dan saling percaya satu sama lain. Hal ini bisa terjalin jika ada komunikasi satu sama lain. Berhubungan seksual bukan hanya tentang hubungan badan, tetapi ada rasa saling menghargai dan saling mengerti. Hubungan dua manusia harus dijalin dengan kesepakatan untuk bisa saling menemukan esensi dari berhubungan seksual.

Kata Kunci: Kamasutra, Dualisme *Bundle* David Hume, Impresi, Ide.

## **ABSTRACT**

Sexual intercourse is a things that have a big impact to human life. The relationship can be unfair if there is no two-way communication between them. The Kamasutra by Mallanaga Vatsayana can be the solution to help find the essence of communication. This sexology book is based on the Vedic scriptures made in India, where many women were dissatisfied with their married life at that time. This dissatisfaction is caused by men inability to communicate well, therefore that can trigger a rejection by the women . This study attempts to dissect the contents of the Kamasutra using David Hume's Bundle theory. The purpose of this study is to describe the philosophical meaning of the Kamasutra, and to analyze the relations between impressions and ideas that comes from the senses that work during sexual intercourse, so that the relationship between mind and body can be found based on David Hume's dualism.

This research in within a Library Research with Kamasutra Book as a primary data. This research is analysed with Philosophy of Mind qualitatively, with Identity Theory on David Hume's Bundle Theory. The data collecting methods is done by: description, interpretation, coherence, holistic, historical continuity and idealization.

The results of this study are to understand the philosophical meaning in the Kamasutra and be able to understand the relation between mind and body in it, so as to understand David Hume's Bundle theory. Humans do sexual intercourse of course with considerations and methods, all of which are summarized in Kamasutra. Having sex makes people have a trust to each other. This can be occur if there is a good communication. Having sex is not just about sexual relations, but there is mutual respect and understanding. The relationship between two humans must be built with an agreement to be able to find each other the essence of having sex.

**Keyword :** Kamasutra, Bundle Dualism of David Hume, Impression, Idea.